

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN EKSPOSISI  
DENGAN METODE TUTOR SEBAYA PADA SISWA  
KELAS X SMA NEGERI 1 PREMBUN  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh: Sudi Ardi, Mohammad Fakhruddin, Nurul Setyorini  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP-Universitas Muhammadiyah Purworejo  
Sudiardi619@gmail.com

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) proses pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan metode tutor sebaya; (2) pengaruh penggunaan metode tutor sebaya terhadap aktifitas dan minat siswa dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi; (3) peningkatan keterampilan menulis karangan eksposisi setelah mengikuti pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan metode tutor sebaya. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan metode tutor sebaya melalui dua tahap, yaitu siklus I dan siklus II. Tiap siklus terdiri atas proses perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Prembun, sedangkan objek penelitian ini adalah keterampilan siswa dalam menulis karangan eksposisi. Pengambilan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes. Teknik validitas data menggunakan triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Penerapan metode tutor sebaya dapat meningkatkan proses pembelajaran menulis karangan eksposisi. Hal ini terbukti dengan meningkatnya persentase keaktifan siswa di setiap siklusnya. Pada siklus I sejumlah 12 siswa menyatakan pembelajaran dengan metode tutor sebaya membantu siswa dalam menyusun karangan eksposisi, sedangkan 6 siswa menyatakan pembelajaran dengan metode tutor sebaya tidak membantu siswa. Pada hasil kuesioner siklus II sejumlah 17 siswa menyatakan pembelajaran dengan metode tutor sebaya membuat siswa lebih berminat untuk menulis karangan eksposisi. Penerapan metode pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan kualitas hasil siswa dalam menulis karangan eksposisi. Hal ini terlihat dari peningkatan keterampilan menulis karangan eksposisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Prembun tahun ajaran 2016/2017 dari hasil nilai rata-rata siswa pada tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode tutor sebaya dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan eksposisi.

**Kata kunci:** keterampilan menulis, karangan eksposisi, tutor sebaya

## **PENDAHULUAN**

Keterampilan menulis merupakan bekal dan kunci keberhasilan siswa dalam menjalani proses pendidikan. Ilmu yang diperoleh siswa tidak hanya didapat dari proses belajar mengajar di sekolah, tetapi juga melalui kegiatan membaca dan menulis dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, kemampuan menulis menjadi bagian penting dalam penguasaan dan peningkatan prestasi belajar seluruh mata pelajaran dan pengetahuan secara umum.

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya (Dalman, 2012: 3). Tarigan (2008: 24) menyatakan bahwa maksud/tujuan penulis adalah responsi/jawaban yang diharapkan oleh penulis akan diperolehnya dari pembaca. Selain itu, Sukirno (2010: 4) menyatakan bahwa tujuan menulis yaitu memberikan informasi kepada orang lain atau pembaca, menceritakan suatu peristiwa, melaporkan sesuatu, mengisahkan kejadian, melukiskan tindak tanduk manusia dalam sebuah peristiwa yang menimbulkan daya khayal/imajinasi pembacanya, dan menarik suatu makna baru di luar apa yang diungkapkan secara tersurat.

Arikunto (2014: 119) mengemukakan bahwa aktivitas adalah keaktifan jasmani dan rohani. Sementara itu, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh (Slameto 2010: 180).

Tarigan(2008: 22) mengemukakan pengertian menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang, lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut, kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik. Sukirno (2013: 4) menyatakan bahwa, tujuan menulis yaitu memberikan informasi kepada orang lain atau

pembaca, menceritakan suatu peristiwa, melaporkan sesuatu, mengisahkan kejadian, melukiskan tindak tanduk manusia dalam sebuah peristiwa yang menimbulkan daya khayal/imajinasi pembacanya, dan menarik suatu makna baru di luar apa yang diungkapkan secara tersurat. Berikut beberapa kelebihan atau keunggulan metode tutor sebaya yaitu (1) sifatnya konkret, (2) dapat mengatasi ruang dan waktu, (3) dapat mengatasi keterbatasan guru dalam hal pengamatan, (4) dapat memperjelas suatu masalah, (5) membantu guru untuk mengkombinasikan dengan metode lain (Nurhadi, 2010: 47).

Karangan eksposisi adalah bentuk tulisan yang bertujuan memperluas informasi pengetahuan pembacanya (Dalman, 2013: 15). Siswa kelas X SMA Negeri 1 Prembun tahun ajaran 2016/2017 dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi masih dikatakan rendah dan hal ini disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor guru dan faktor siswa. Faktor berasal dari guru, yaitu (1) guru belum menggunakan metode pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran menulis sehingga siswa kurang termotivasi saat mengikuti pembelajaran menulis karangan; (2) guru belum menggunakan media inovatif dan menarik dalam menyajikan materi pembelajaran menulis sehingga siswa kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran menulis karangan; faktor berasal dari siswa, yaitu (1) kurangnya motivasi siswa dalam keterampilan menulis karangan eksposisi; (2) kurangnya pemahaman siswa tentang hakikat karangan eksposisi yang sebenarnya; (3) siswa kesulitan dalam mengemukakan kembali gagasan dan isi karangan saat menulis. Terkait dengan permasalahan di atas, solusi yang penulis tawarkan adalah pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan metode tutor sebaya. Penggunaan metode tutor sebaya ini sebagai alternatif pembelajaran dalam menulis karangan eksposisi sehingga diharapkan siswa dapat lebih mudah untuk menemukan dan mengembangkan potensi dalam keterampilan menulis.

Siswa juga diharapkan dapat lebih berminat dan tidak bosan dalam pembelajaran menulis. Metode tutor sebaya yaitu menciptakan suasana kelas menjadi kelompok belajar pada konteks itu terjadi interaksi informasi dari siswa satu ke siswa yang lain, siswa berkemampuan tinggi ke siswa berkemampuan rendah atau sebaliknya, lebih lanjut diharapkan dari proses pembelajaran dengan menjadikan seorang teman menjadi tutor (Nurhadi, 2004: 47).

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengambil judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi dengan Metode Tutor Sebaya pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Prembun Tahun Ajaran 2016/2017”. Penelitian ini adalah penelaahan tentang usaha yang dilakukan guru dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan eksposisi dengan metode tutor sebaya yang dapat ditiru siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran menulis karangan eksposisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Prembun tahun ajaran 2016/2017.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian didalam kelas sasaran dengan memanfaatkan interaksi, kolaborasi antara peneliti dengan kelas sasaran (dalam hal ini siswa). Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yakni tahap prasiklus, tahap siklus I, dan tahap siklus II.

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Prembun tahun ajaran 2016/2017. Metode pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes. Alat untuk mengumpulkan data adalah lembar observasi, wawancara, dokumentasi, lembar kuisioner dan catatan lapangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data secara kualitatif dan kuantitatif. Untuk mengecek keabsahan data digunakan teknik validitas data melalui triangulasi. Teknik analisis data digunakan teknik informal.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada penyajian data diuraikan tiga pokok yaitu: (1) pelaksanaan keterampilan menulis karangan eksposisi dengan metode tutor sebaya pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Prembun tahun ajaran 2016/2017, (2) perubahan aktifitas dan minat pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Prembun tahun ajaran 2016/2017 dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi menggunakan metode tutor sebaya, dan (3) peningkatan prestasi keterampilan menulis karangan eksposisi dengan metode tutor sebaya pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Prembun tahun ajaran 2016/2017, setelah mendapat pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan metode tuto sebaya. Dibawah ini, penulis menyajikan tiga data tersebut.

### **1. Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Karangan Eksposisi dengan Metode Tutor Sebaya pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Prembun Tahun Ajaran 2016/2017.**

Pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan metode tutor sebaya dilaksanakan dalam tiga siklus yakni, prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada tahap prasiklus pembelajaran menulis karangan eksposisi masih menggunakan metode ceramah. Pada tahap siklus I dan siklus II pembelajaran menulis karangan eksposisi sudah menggunakan metode tutor sebaya. Proses pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan metode tutor sebaya sebagai berikut: (1) membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen; (2) guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota kelompok; (3) siswa bekerjasama saling menulis dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan; (4) siswa yang lebih mampu membackan ke siswa yang lain;

(5) mempresentasikan/membacakan hasil kelompok; (6) guru membuat kesimpulan bersama.

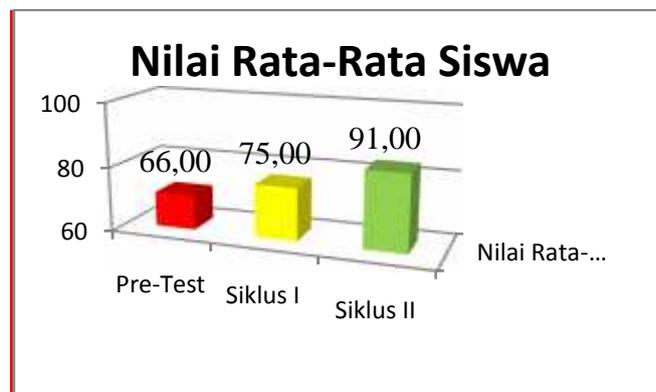
**2. Pengaruh Penggunaan Metode Tutor Sebaya terhadap Aktifitas dan Minat Siswa dalam Pembelajaran Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Prembun Tahun Ajaran 2016/2017.**

Dari hasil kuisisioner dan observasi pada tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II diketahui bahwa siswa mengalami perubahan minat yang positif. Hal ini terlihat dari hasil kuisisioner siklus I sejumlah 12 siswa dengan persentase 66.66% menyatakan pembelajaran dengan metode tutor sebaya membantu siswa dalam menyusun kerangka karangan eksposisi, sedangkan siswa dengan persentase 55.55% menyatakan pembelajaran dengan metode tutor sebaya tidak membantu siswa dalam menyusun kerangka karangan eksposisi. Pada hasil kuisisioner siklus II sejumlah 17 siswa dengan persentase 94.44% menyatakan pembelajaran dengan metode tutor sebaya membuat siswa lebih berminat untuk menulis karangan eksposisi. Pada hasil observasi siklus I sudah mencapai kategori baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis aktifitas belajar mencapai 12 siswa dengan presentasi 66.66%, perhatian siswa mencapai siswa dengan persentase 55.55%, dan keaktifan siswa mencapai 14 siswa dengan presentase 77.77%. Pada hasil observasi siklus II sudah mencapai kategori baik sekali. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis aktifitas belajar mencapai 15 siswa dengan persentase 83.33%, perhatian siswa mencapai 17 siswa dengan persentase 94.44%, dan keaktifan siswa mencapai 14 siswa dengan persentase 77.77%.

**3. Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Prembun setelah Melaksanakan Pembelajaran dengan Metode Tutor Sebaya.**

Penggunaan metode tutor sebaya sangat berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan menulis karangan eksposisi siswa. Hal ini

diketahui dari perolehan peningkatan nilai rata-rata siswa. Pada tahap prasiklus, nilai rata-rata siswa diperoleh angka 66,00 (kurang). Pada siklus I, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 75,00 (cukup). Pada siklus II nilai rata-rata siswa kembali meningkat menjadi 91,00 (baik). Peningkatan nilai rata-rata yang terjadi selama pelaksanaan tindakan tentunya berpengaruh positif terhadap hasil menulis karangan eksposisi siswa. Peningkatan tersebut disajikan pada diagram berikut ini.



**Gambar 1 Nilai Rata-Rata Siswa**

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya dapat meningkatkan pembelajaran menulis karangan eksposisi pada siswa kelas X SMA Negeri1 Prembun tahun ajaran 2016/2017.

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

Hasil penelitian tersebut disimpulkan sebagai berikut: (1) penelitian tindakan kelas ini, dilakukan oleh penulis dalam tiga tahap yaitu prasiklus, siklus I dan siklus II. Pada tahap praskilus pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah. Pelaksanaan menulis karangan eksposisidengan metode tutor sebaya dilakukan pada siklus I dan siklus II; (2) pengaruh penggunaan metode tutor sebaya terhadap aktifitas dan minat belajar siswa dalam menulis karangan eksposisi dapat diketahui dari hasil kuisisioner dan observasi oleh penulis pada proses pembelajaran menulis karangan eksposisi. Hasil kuisisioner dan observasi pada tahap

prasiklus, siklus I, dan siklus II siswa mengalami perubahan aktifitas yang positif. Hal ini terlihat dari hasil kuisioner siklus I sejumlah 12 siswa dengan persentase 66.66% menyatakan pembelajaran dengan metode tutor sebaya membantu siswa dalam menyusun kerangka karangan eksposisi. Pada hasil kuisioner siklus II sejumlah 15 siswa dengan persentase 83.33% menyatakan pembelajaran dengan metode tutor sebaya membuat siswa lebih berminat untuk menulis karangan eksposisi; (3) metode tutor sebaya mampu meningkatkan keterampilan menulis karangan eksposisi siswa. Pada tahap prasiklus, nilai rata-rata siswa adalah 63,75, siklus I terjadi peningkatan menjadi 75,00, dan pada siklus II nilai rata-rata siswa kembali meningkat menjadi 83,75.

Berdasarkan simpulan di atas, penulis menyampaikan beberapa saran terkait dengan penelitian yang telah dilaksanakan. Siswa diharapkan dapat lebih antusias belajar dan dapat mengimplementasikan metode tutor sebaya dalam kegiatan menulis. Guru diharapkan dapat mengembangkan berbagai model atau media pembelajaran. Peneliti lain diharapkan mampu melakukan modifikasi model pembelajaran yang ada dalam upaya meningkatkan prestasi hasil belajar siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurhadi. 2004. *Metode Tutor Sebaya*. Bandung: Sinar Baru.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukirno. 2013. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.